

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMAN 8 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.), Pada Program Studi Pendidikan Agama  
Islam Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Makassar

**KULFIL  
1051 9187 813**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1439 H / 2017 M**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kulfil  
Nim : 105 19 1878 13  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.  
Fakultas : Fakultas Agama Islam.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul; "Kretivitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 8 Makassar" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Makassar, 15 februari 2018

Yang Menyatakan,

Kulfil  
Nim: 105 19 1878 13



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor: Jl Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.IV Telp.(0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara Kulfil NIM 10519187813 yang berjudul "Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Makassar" telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Rabiul' Akhir 1439 H bertepatan dengan tanggal 30 Desember 2017 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabiul' Akhir 1439 H  
30 Desember 2017 M

**DEWAN PENGUJI**

**Potensi** : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

(.....)

**Sekretaris** : Dr. Hj. Maryam, M.Th.I

(.....)

**Anggota** : Dr. H. Ilham Muchtar, Lc., M.A

(.....)

: Dra. Hj. Atika Acmad, M.Pd

(.....)

**Pembimbing I** : Dra. Hj. Atika Acmad, M.Pd

(.....)

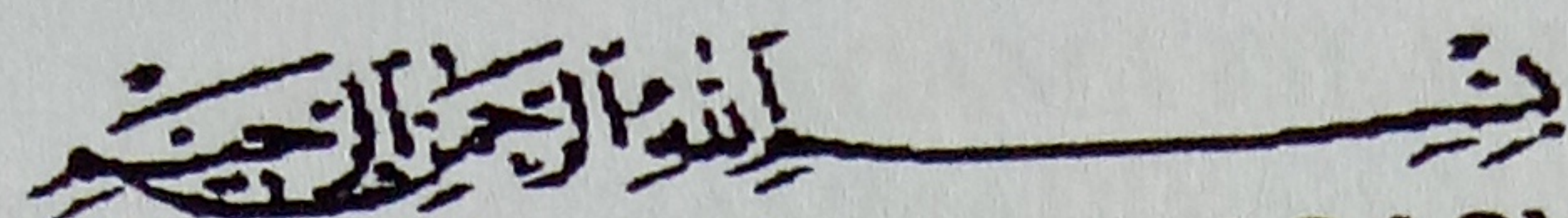
**Pembimbing II** : Abd. Rahman Bachtiar, S.Ag.M.A

(.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM: 554 612



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada  
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Rabiul Akhir 1439 H / 30 Desember 2017 M  
Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4, Jl. Sultan Alauddin No. 259

Bahwa saudara

Nama

Nim

Judul Skripsi

Dinyatakan

: Kufri


: 10519187813

: Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Makassar

: LULUS

Mengetahui,

Sekretaris,

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.  
NIDN: 0931126249

  
Idr. Abd. Rahim Razaq M.Pd.  
NIDN: 09120085901

Penguji I

: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Penguji II

: Dr. Hj. Maryam, M.Th.I

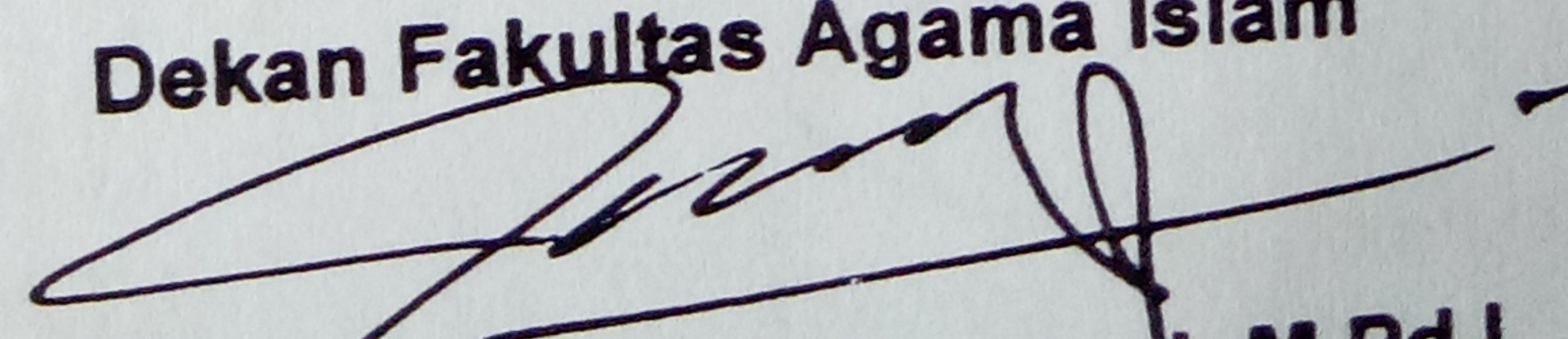
Penguji III

: Dr. H. Ilham Muchtar, Lc., M.A

Penguji IV

: Dra. Hj. Afika Acmad, M.Pd

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM: 554 612

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra LT. IV) ☎ 0411-866972-88159. Fa. 0411 865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Judul skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : KULFIL  
Nim : 10519187813  
Fakultas / jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam  
Kelas : C  
Alamat : Jl. Makam Arung Palakka Gowa

Judul Proposal :

**“Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Makassar”**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses selanjutnya.


Adapun Pembimbing/Konsultan yang di usulkan:

1. Dra Hj Atika Achmad Mpd.
2. Abd Rahman Bahtiar, SAg-MA

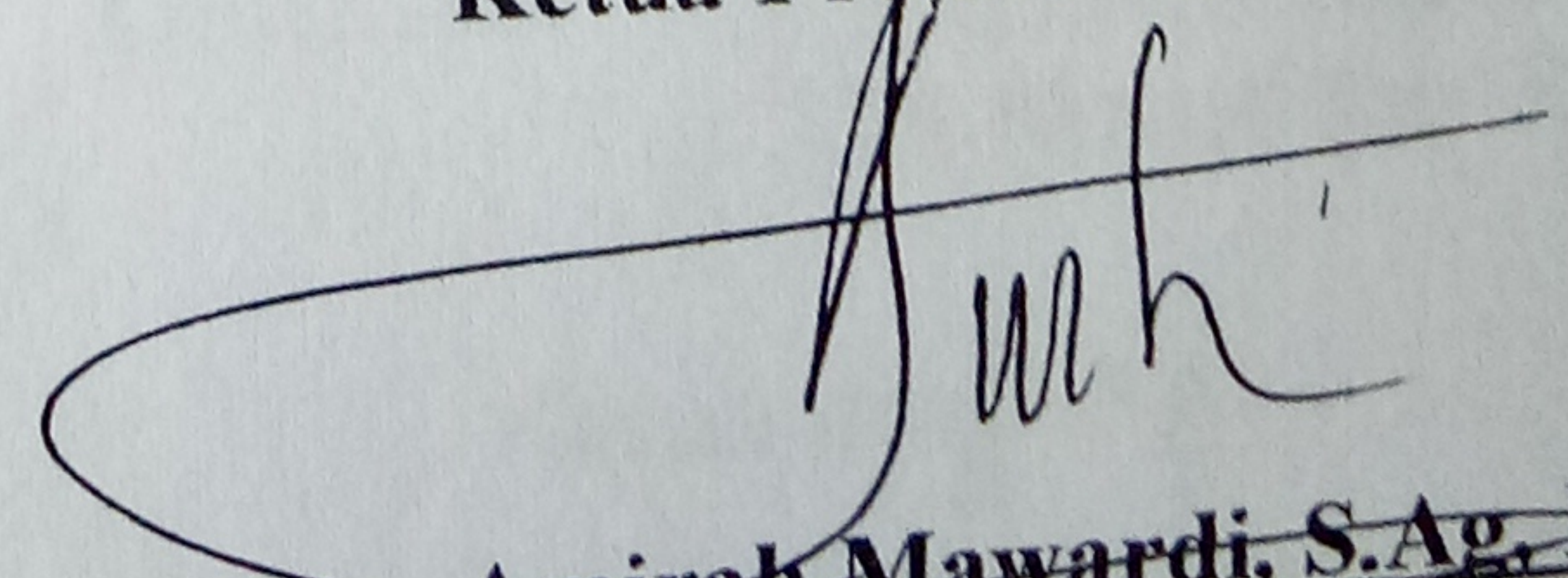
Makassar, 24 Ramadhan 1438 H  
19 Juni 2017 M

Mengetahui,

Dekan,  
Wakil Dekan I

  
15  
7/17  
Dr. Abdul Rahim Razaq, M.Pd.  
NIDN : 0920086901

Ketua Prodi PAI,

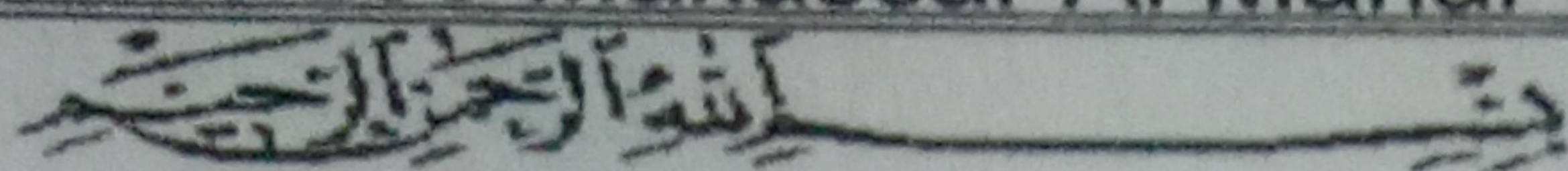
  
Amirah Mawardi, S.Ag. M.Si  
NIDN : 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Al Manar Lt.4 kantor FAI Unismuh Makassar



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kulfil  
 Nim : 10519187813  
 Pembimbing 1 : Dra. Hj. Atika Achmad, Mpd  
 Judul skripsi : Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Makassar

Konsultasi pembimbing I

NO	TGL	URAIAN PERBAIKAN	PARAF
1	25/11 2017	KONSUL PENELITIAN SKRIPSI. PERBAIKI ABSTRAK.	
2	30/11 2017	2. KESIMPULAN...	
3	8/12 2017	PERBAIKI KEMBAR, KESIMPULAN LAINNYA	
4	11/12 2017	-SUDAH DI KOREKSI, MAKA, SKRIPSI INI BAH DI UJI	

Catatan: mahasiswa hanya bisa melakukan ujian jika telah melakukan bimbingan minimal tiga kali

Makassar, 5 Rabi'ul Awal 1439 H  
24 November 2017 M

Ketua prodi PAI

Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si  
NIDN:0906077301

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Al Manar Lt.4 kantor FAI Unismuh Makassar



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kulfil  
 Nim : 10519187813  
 Pembimbing 2 : Abd.Rahman Bachtiar, S.Ag.M.A  
 Judul skripsi : Kreativitas Guru PAI Dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Makassar

Konsultasi pembimbing II

NO	TGL	URAIAN PERBAIKAN	PARAF
1.	5/12/2017	- penulisan Iftah - penulisan Bab awal. Dan agar Tesis hadist yg baik dengan judul.	
2.	11/12/2017	perbaikan yg ambisius (penulisan)	
3.	12/12/2017	Perbaikan Abstrak	

Catatan: mahasiswa hanya bisa melakukan ujian jika telah melakukan bimbingan minimal tiga kali

Makassar, 5 Rabi'ul Awal 1439  
 24 November 2017 M

Ketua prodi PAI

Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si  
 NIDN:0906077301



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : KULFIL  
Nim : 1019187813  
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat/Telp : Andi tonro / 085342478936  
Judul Skripsi : **Kreativitas Guru Pai Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN Makassar**

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji seminar proposal. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Dzulkaidah 1438 H  
04 agustus 2017 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd  
NIDN: 195708171992032002

Pembimbing II

Abd. Rahman Bachtiar, s.Ag.,M.A  
NIDN : 0904047202



## Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِالْإِيمَانِ وَأَعَزَّنَا بِالْإِسْلَامِ، وَرَفَعَنَا بِالْإِحْسَانِ أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ  
وَتَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang maha pengasih dan tanpa pilih kasih, yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Sripsi ini dengan judul "Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 8 Makassar". Merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada program studi pendidikan agama Islam.

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kehadiran atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Para sahabatnya serta seluruh pengikutnya yang selalu istiqomah dijalan Allah hingga akhir zaman.

Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini, karna terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi, berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan rasa terimakasih kepada

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs.H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah mengemban perguruan tinggi dengan penuh semangat dan keikhlasan.
3. Ibunda Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan masukan serta kerendahan hati membantu penulis dalam persoalan akademik.
4. Ibunda Dra.Hj. Atika Achmad, M.Pd sebagai pembimbing I dan bapak Abd.Rahman Bachtiar,S.Ag.M.A selaku pembimbing II, yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk diri, nusa, bangsa dan agama...Ammin

Makassar, 5 Rabi'ul Awal 2017

Penulis

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِالْإِيمَانِ وَأَعَزَّنَا بِالْإِسْلَامِ، وَرَفَعَنَا بِالْإِحْسَانِ أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ  
وَتَعَالَى وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ. أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang maha pengasih dan tanpa pilih kasih, yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Sripsi ini dengan judul "Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 8 Makassar". Merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada program studi pendidikan agama Islam.

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kehadiran atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Para sahabatnya serta seluruh pengikutnya yang selalu istiqomah dijalan Allah hingga akhir zaman.

Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini, karna terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi, berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan rasa terimakasih kepada

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Drs.H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah mengemban perguruan tinggi dengan penuh semangat dan keikhlasan.
3. Ibunda Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan masukan serta kerendahan hati membantu penulis dalam persoalan akademik.
4. Ibunda Dra.Hj. Atika Achmad, M.Pd sebagai pembimbing I dan bapak Abd.Rahman Bachtiar,S.Ag.M.A selaku pembimbing II, yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk diri, nusa, bangsa dan agama...Ammin

Makassar, 5 Rabi'ul Awal 2017

Penulis

## **ABSTRAK**

**KULFIL. 105 191 878 13.** Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 8 Makassar. Skripsi ini dibimbing oleh Hj. Atika Achmad, Abd.Rahman Bachtiar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kreativitas guru PAI di SMAN 8 makassar.2)Minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sederhana tentang Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 8 Makassar. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari melalui instrumen pokok berupa wawancara sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis deskriptif kualitatif

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat dibagi menjadi dua yaitu meningkatkan dan minat belajar siswa (disekolah). Dari hasil observasi tersebut didapat keterangan bahwa,pelaksanaan Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, guru PAI memberikan metode diskusi kepada siswa sehingga pola pikir mereka semakin dewasa dan minat belajar mereka semakin membangun untuk mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam.

**Kata kunci: Kreativitas guru PAI, SMAN 8 Makassar**

## DAFTAR TABEL

TABEL

TABEL I Periode 1960-Sekarang	: Kepala Sekolah
TABEL II Kota Makassar	: Data SMA Negeri 8
TABEL III 8 Kota Makassar	: Alamat SMA Negeri
TABEL IV	: Luas Tanah
TABEL V	: Penggunaan Tanah
TABEL VI Sekolah	: Biodata Kepala
TABEL VII Kondusi Bangunan	: Jumlah dan
TABEL VIII Prasarana Pendukung Pembelajaran	: Sarana dan
TABEL IX Prasarana Pendukung Lainnya	: Sarana dan
TABEL X dan Tenaga Kependidikan	: Jumlah Pendidik
TABEL XI	: Rekap Siswa
TABEL XII Pelajaran Guru	: Nama dan Mata

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR ISI.....	v

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kreativitas Guru PAI .....	10
B. Minat Belajar.....	22
C. Pelaksanaan Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	34
C. Fokus Penelitian.....	34

D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SMAN 8 makassar .....	40
B. Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 8 Makassar.....	52
C. Tingkat Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMAN 8 Makassar .....	54

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

#### **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

<b>Nomor. Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Kepala Sekolah periode 1960-sekarang	40
4.2. Data SMAN 8 Makassar	41
4.3. Alamat SMA Negeri 8 Makassar	41
4.4. Keberadaan Tanah Luas Tanah	42
4.5. Penggunaan Tanah	42
4.6. Biodata Kepala Sekolah	42
4.7. Jumlah dan Kondisi Bangunan	43
4.8. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	44
4.9. Sarana dan prasarana pendukung lainnya	44
4.10. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan	45
4.11. Rekap siswa	46
4.12. Nama dan Mata Pelajaran	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan. Yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.<sup>1</sup>

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Bab I pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Di dalam Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.5.

<sup>2</sup> *Undang-Undang SISDIKNAS* (UU RI No. 20 Th. 2003). ( Jakarta: Sinar Grafika, 2011), cet. ke IV, hal.3

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dengan landasan pemikiran tersebut, pendidikan disusun sebagai usaha sadar untuk memungkinkan bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus-menerus dari suatu generasi ke generasi berikutnya, pendidikan sebagai alat dan tujuan yang amat penting dalam perjuangan mencapai cita-cita.

Pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.<sup>4</sup>

Karena pada hakekatnya tujuan pendidikan dicapai melalui proses belajar mengajar, maka administrasi pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan atau diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh disertai pembinaan secara bertahap untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, dengan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 7.

<sup>4</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 1.

memanfaatkan dan mendayagunakan segala sumber material dan non material secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar khususnya, dan dalam pendidikan pada umumnya.

Melihat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mendidik dan membimbing peserta didik agar sebagai hamba yang patuh dan taat terhadap Allah SWT (*hablum minallah*) dan menanamkan rasa cinta kasih serta tolong menolong terhadap sesama manusia (*hablum minannas*).

Pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Th. 2003 pasal 12 ayat 1 butir a dan b menyebutkan setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak: mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama; mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama berarti usaha untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>6</sup> Namun, yang ditargetkan oleh pendidikan Islam adalah konvergensi antara ilmu pendidikan duniawi dan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 10.

<sup>6</sup> Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 16

ukhrawi (akhirat) secara seimbang.<sup>7</sup>

Peran serta fungsi guru dalam mencerdaskan anak didik sangat dominan dan menentukan serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan kualitas pendidikan. Setiap kreativitas guru harus menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, begitu pula sikapnya dalam proses pembelajaran, hal ini akan dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa, tindakan guru sehari-hari, tingkah laku, tutur kata dan berpakaian menjadi ukuran bagi anak didik.

Di sekolah pada prinsipnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membekali siswa agar memiliki pengetahuan dan berbagai pengalaman sehingga para siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Seorang guru memiliki tugas untuk membimbing, mengenal siswa, mengenal kebutuhan dan kemampuannya dalam menciptakan situasi pendidikan yang optimal. Seorang guru yang kreatif juga harus pandai-pandai menerapkan metode yang sesuai dan bervariasi yang mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk mengikuti pelajaran dengan perhatian dan minat belajar yang besar.

Komponen-komponen dalam perbuatan mengajar adalah:

- a. Mengajar sebagai ilmu (*teaching as a science*)
- b. Mengajar sebagai teknologi (*teaching as a technology*)
- c. Mengajar sebagai suatu seni (*teaching as an art*)

---

<sup>7</sup> Awy'A.Qolawun, *Rasulullah SAW: Guru Paling Kreatif, Inovatif ,& Sukses Mengajar*(Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hal.41.

- d. Pilihan nilai (wawasan kependidikan guru)
- e. Mengajar sebagai keterampilan (*teaching as a skill*).<sup>8</sup>

Pendidikan yang berkualitas salah satunya ditentukan oleh kreativitas guru untuk menemukan ide-ide baru bagi pemecahan suatu masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan serta tingkah laku dari peserta didik. Karena pada saat ini banyak siswa yang terkadang bosan dan jenuh dengan pelajaran yang tetap dan selalu sama. Menjadi ahli pembelajaran yang bertanggung jawab pada masa sekarang berarti mengasah kreativitas meskipun sesekali timbul penghambat dari lingkungan. Menjadi ahli pembelajaran yang bertanggung jawab pada masa sekarang berarti memimpin secara kreatif.<sup>9</sup>

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti; berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>10</sup>

Minat belajar anak didik kadang mengalami pasang surut. Ada kalanya semangat itu datang menggebu-gebu. Dengan penuh antusias mereka mengikuti proses pembelajaran. Tanpa dimintapun mereka selalu

---

<sup>8</sup>J.J Hasibuan, dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*( Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010), cet. Ke XIV, hal. 37.

<sup>9</sup> *Dave Meier, The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan* (Bandung: Kaifa, 2002), hal.307.

<sup>10</sup>Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 13.

bertanya dan melakukan apa yang kita sepakati. Akan tetapi, tak jarang anak didik mengalami kehilangan semangat belajarnya. Hari-hari di sekolah hanya dilewatkan dengan bermain, tidur, dan bahkan ada yang tak ingin melakukan apa-apa.<sup>11</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang guru PAI memegang peranan penting yang tidak hanya sekedar mentransferkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi lebih dari itu terutama dalam membina sikap dan keterampilan para siswa. Menurut Perceivel Huston, dalam bukunya *The Guidance Function Education* guru yang dapat berperan sebagai pembimbing yang efektif adalah guru yang memiliki kemampuan (kelebihan dalam hal mengajar bidang studi):

1. Dapat menimbulkan minat dan semangat dalam bidang studi yang diajarkan.
2. Memiliki kecakapan sebagai pemimpin murid.
3. Dapat menghubungkan materi pelajaran pada pekerjaan praktis.<sup>12</sup>

Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak

---

<sup>11</sup>Acep Yonny, *Cara Cerdas Membangkitkan Semangat Belajar Siswa* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), hal. 1.

<sup>12</sup> Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), cet. Ke II, hal.117

mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 8 Makassar adalah proses pembelajaran yang masih menganggap semua siswa itu sama, padahal telah diketahui bahwa di antara mereka itu memiliki perbedaan baik kebutuhan, kemampuan, bakat, dan minat maupun yang lainnya. Masih terdapatnya siswa yang malas, mengantuk dan membolos pada saat jam pelajaran. Ada juga guru yang masih menggunakan metode pengajaran yang klasik dan kaku, sehingga menjadikan siswa yang diajarnya sulit untuk memahami pelajaran yang diberikan bahkan ada sebagian siswa yang memilih untuk tidak mengikuti jam pelajarannya.

Melihat penjelasan yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan memahami pentingnya kreativitas guru dalam memberikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga para siswa bisa mempunyai minat untuk mempelajari dan melaksanakan apa yang didapat dari gurunya. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada judul penelitian **“Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Makassar”**.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.83



## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana kreativitas guru PAI di SMAN 8 Makassar ?
2. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar di SMAN 8 Makassar ?
3. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI di SMAN 8 Makassar.
2. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar di SMAN 8 Makassar ?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 8 Makassar?

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

a. Manfaat Teoriti

Dari hasil penelitian diharapkan menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan sehingga dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi lembaga pendidikan, sebagai masukan yang membangun guna untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada didalamnya dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan serta pemerintah secara umum.
2. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kreativitas Guru PAI

##### 1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat. Hal baru itu tidak perlu selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.<sup>14</sup>

Kreativitas ini merupakan upaya membangun berbagai terobosan yang memungkinkan bagi pemberdayaan dan penguatan bagi pengembangan bakat yang telah tergal. Di sinilah arti dan makna penting kreativitas untuk menunjang kesuksesan.<sup>15</sup>

Salah seorang ahli yang memberikan pengertian tentang kreativitas adalah Guilford. Ia menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen (menyebar, tidak searah, sebagai lawan dari konvergen, terpusat) untuk menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan, yang sama benarnya. Definisi Guilford ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa kreativitas adalah

---

<sup>14</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet ke II, hal. 104.

<sup>15</sup>Ngainum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), cet.ke III, hal. 244.

kemampuan dalam berpikir untuk memilih.<sup>16</sup>

Pada dasarnya, mengikuti pembagian Alex. F. Osborn, yang dikutip oleh Ngainun Naim bahwa kemampuan manusia dalam berpikir tidaklah tunggal. Osborn membaginya menjadi empat jenis, mulai yang sederhana sampai taraf paling tinggi. *Pertama*, kemampuan serap (*absorbitive*), yaitu kemampuan dalam mengamati dan menaruh perhatian atas apa yang diamatinya. *Kedua*, kemampuan simpan (*retentive*), yakni menghafal dan mengingat kembali apa yang telah dihafal tersebut. *Ketiga*, kemampuan nalar (*reasoning*), yakni kemampuan menganalisis dan menimbang. Dan *keempat*, kemampuan cipta (*creative*), yakni kemampuan membayangkan, menggambarkan di muka, dan melahirkan gagasan-gagasan.<sup>17</sup>

Terlepas dari beragamnya definisi kreativitas yang dibuat oleh para ahli, tetapi ada satu hal mendasar yang menjadi titik temu dari semua definisi yang ada terkait dengan kreativitas, yaitu kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu-hasil karya atau ide-ide-yang baru. Kreativitas sendiri bukan hanya merupakan hasil dari proses berpikir yang disengaja, tetapi juga merupakan suatu anugerah dari Yang Kuasa kepada siapa saja yang dikehendaki.<sup>18</sup>

Pada dasarnya kreativitas tidaklah terbatas pada budaya maupun golongan tertentu, karena manusia lahir sudah dibekali oleh suatu

---

<sup>16</sup>Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 218.

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 219.

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 220.

potensi, dalam hal ini potensi harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat (16):78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Terjemahnya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.<sup>19</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia lahir, sekalipun tidak mengetahui sesuatu apapun tetapi oleh Allah telah diberi potensi. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengembangkannya secara kreatif, karena setiap individu antara satu dengan yang lainnya akan dapat berkembang secara wajar di antara mereka terdapat perbedaan baik bentuk, jenis maupun derajat.

Kreativitas merupakan sesuatu yang penting dalam kegiatan sehari-hari. Hampir semua manusia berhubungan dengan proses kreativitas, yang dikembangkan melalui seni atau penemuan-penemuan baru. Secara tradisional, kreativitas dipandang sebagai sesuatu yang misterius, bawaan sejak lahir, yang bisa hilang setiap saat.<sup>20</sup>

Kreativitas adalah kemampuan: a. untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada, b. berdasarkan

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 275.

<sup>20</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet ke-III, hal.163.

data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban, c. yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.<sup>21</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berpikir divergen.<sup>22</sup>

## 2. Ciri-Ciri Kreativitas

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif. Adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

### 1. Keterampilan berpikir lancar yaitu :

- a. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.

---

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi* . hal. 104

<sup>22</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2007), hal. 63.

- b. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
- c. Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

Dalam sebuah hadist dijelaskan bahwa :

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ ... فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَعُمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ هُمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعُمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ عَلَيْهِ مِثْلُ وِزْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ  
(رواه مسلم)

Artinya: “Barangsiapa yang memulai membuat contoh baik di dalam Islam, maka ia mendapat pahala dan pahalanya orang yang mengamalkan sesudahnya tanpa dikurangi pahalanya sedikitpun. Barang siapa memulai membuat contoh jelek di dalam Islam maka ia mendapat dosa dan ditambah dengan dosanya orang yang mengamalkan sesudahnya, tanpa dikurangi sedikitpun.” (HR. Muslim)

Penjelasn dari hadist diatas adalah sebagai berikut :

Kreatif artinya suatu sikap yang selalu ingin berusaha membuat, menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki manfaat bagi orang lain dan diri sendiri. Orang yang kreatif selalu menciptakan sesuatu yg belum pernah ada. Kreativitas harus diiringi degan usaha yang ulet dalam hal pemikiran maupun tindakanya untuk menghasilkan penemuan yang baru.

2. Keterampilan berpikir luwes (fleksibel) yaitu:

- a. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
  - b. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
  - c. Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
3. Keterampilan berpikir rasional yaitu:
- a. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik. b. Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri.
  - b. Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
4. Keterampilan memperinci atau mengelaborasi yaitu:
- a. Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk.
  - b. Menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.
5. Keterampilan menilai (mengevaluasi) yaitu:
- a. Menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana.
  - b. Mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka.
  - c. Tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi juga



melaksanakannya.<sup>23</sup>

Untuk kreativitas meliputi ciri-ciri:

1. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
4. Bebas dalam menyatakan pendapat
5. Mempunyai rasa keindahan yang dalam
6. Menonjol dalam salah satu bidang seni
7. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang
8. Mempunyai rasa humor yang luas
9. Mempunyai daya imajinasi
10. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.<sup>24</sup>

Piers, sebagaimana yang dikutip Asrori mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas adalah:

1. Memiliki dorongan (drive) yang tinggi
2. Memiliki keterlibatan yang tinggi
3. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
4. Memiliki ketekunan yang tinggi
5. Cenderung tidak puas terhadap kemapanan
6. Penuh percaya diri

---

<sup>23</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), cet ke IV, hal. 5-6.

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 71

7. Memiliki kemandirian yang tinggi
8. Bebas dalam mengambil keputusan
9. Menerima diri sendiri
10. Senang humor
11. Memiliki intuisi yang tinggi
12. Cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks
13. Toleran terhadap ambiguitas
14. Bersifat sensitif.<sup>25</sup>

Untuk mengembangkan kreativitasnya, seorang guru dalam proses pembelajaran terutama guru dalam agama Islam harus selalu pandai-pandai mengolah pembelajaran lebih menarik agar membuat siswa tertarik dan semangat untuk belajar.

Menurut Carl Rogers sebagaimana yang dikutip Utami Munandar mengemukakan tiga kondisi pribadi yang kreatif ialah:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman,
- b. Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang (*internal locus of evaluation*), dan
- c. Kemampuan untuk bereksperimen, untuk “bermain” dengan konsep-konsep.<sup>26</sup>

Dalam berbagai teori tentang kreativitas disebutkan bahwa salah satu cara mengembangkan kreativitas adalah dengan strategi 4-P. P yang

---

<sup>25</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*. hal. 72.

<sup>26</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. hal.34.

pertama yaitu *pribadi*. Kreativitas di sini dikaitkan dengan ciri-ciri kreativitas yang terdapat pada diri individu, yaitu ciri-ciri yang bersifat *aptitude* atau kognitif (berkaitan dengan kemampuan berpikir) seperti kelancaran, keluwesan, keunikan dan kemampuan elaborasi, serta ciri-ciri yang bersifat *non-aptitude* atau afektif (berkaitan dengan sikap dan perasaan) seperti: rasa ingin tahu, ingin mencoba hal-hal baru, berani menghadapi risiko, tidak takut salah, keras kepala, dan sebagainya.

P yang kedua adalah *pendorong*. Pendorong yang bersifat internal adalah pendorong dari dalam diri individu, yaitu hasrat dan motivasi yang kuat pada diri kita. Pendorong yang bersifat eksternal adalah pendorong dari luar diri individu, seperti: diperolehnya aneka macam pengalaman yang kaya, lingkungan yang cenderung menghargai berbagai gagasan unik dari sang anak, tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang sikap kreatif, dan sebagainya.

Adapun P yang ketiga adalah *proses*. Di sini lebih ditekankan pada kegiatan bersibuk diri secara kreatif. Artinya, aktivitas lebih ditinjau dari aspek kegiatan 'bermain' dengan gagasan-gagasan dalam pikiran tanpa terlalu menekankan pada apa yang dihasilkan oleh proses tersebut. Keasyikan yang timbul akibat dari keterlibatannya dengan aktivitas yang penuh dengan tantangan itulah yang lebih mendapatkan porsi utama.

Terakhir adalah P yang keempat, yaitu *produk*. Di sini kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta dan menghasilkan produk-produk baru. Pengertian baru di sini tidak berarti harus selalu baru

sama sekali, namun bisa pula merupakan suatu kombinasi atau gabungan dari beberapa hal yang sebelumnya sudah pernah ada. Bagi seseorang yang memiliki ciri pribadi yang kreatif, mereka senantiasa berusaha untuk memperoleh suatu pendorong dalam mengembangkan kreativitasnya secara optimal, melalui suatu proses kreatif yang aman dan bebas secara psikologis. Kondisi semacam inilah yang akan memungkinkan lahirnya produk-produk kreatif yang bermakna.<sup>27</sup>

### 3. Kreativitas Guru PAI dalam Mengajar

Menurut Wallas seperti yang dikutip oleh Nana Syaodih. S mengemukakan ada empat tahap perbuatan atau kegiatan kreatif:

1. Tahap persiapan atau *preparation*, merupakan tahap awal berisi kegiatan pengenalan masalah, pengumpulan data-informasi yang relevan, melihat hubungan antara hipotesis dengan kaidah-kaidah yang ada tetapi belum sampai menemukan sesuatu, baru menjajagi kemungkinan-kemungkinan.
2. Tahap pematangan atau *incubation*, merupakan tahap menjelaskan, membatasi, membandingkan masalah. Dengan proses inkubasi atau pematangan ini diharapkan ada pemisahan mana hal-hal yang benar-benar penting dan mana yang tidak, mana yang relevan dan mana yang tidak.
3. Tahap pemahaman atau *illumination*, merupakan tahap mencari dan menemukan kunci pemecahan, menghimpun informasi dari luar untuk

---

<sup>27</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, ....., hlm. 138-139.

dianalisis dan disintesis, kemudian merumuskan beberapa keputusan.

4. Tahap pengujian atau *verification*, merupakan tahap mentes dan membuktikan hipotesis, apakah keputusan yang diambil itu tepat atau tidak.

Seorang yang kreatif mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengenal masalah-masalah yang bernilai. Mereka dapat memusatkan perhatiannya pada suatu masalah secara alamiah dan mengaitkannya baik secara sadar atau tidak untuk memecahkannya.

Untuk membangun kreativitas, ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi:

*Pertama*, pengetahuan yang luas ihwal bidang yang dikuasainya, dan keinginan yang terus menerus untuk mencari problem baru. Dengan kata lain, mereka berkelana menyeberang batas pengetahuan yang dimilikinya.

*Kedua*, adanya sejumlah kualitas yang memungkinkan munculnya respon seperti rasa percaya diri, ceria, mandiri, kukuh pendirian, tidak mengenal lelah, dan kesiapan mengambil resiko. Kualitas-kualitas demikian itu terbentuk karena kondisi yang kondusif sejak masa kanak-kanak. Dengan kata lain, orang tua yang paling dahulu bertanggungjawab untuk menanamkan benih-benih kreativitas itu.

*Ketiga*, adanya kemampuan membagi konsentrasi, menjauh dari cara berpikir konvensional menggunakan kekuatan intuitif dan yang tidak

tersadari untuk menyelesaikan masalah; dan tabah menanti (tidak segera mengakhiri suatu usaha).

*Keempat*, adanya keinginan kuat untuk mencapai keseimbangan saat menghadapi persoalan, sehingga dorongan internal untuk melakukan integrasi dan disintegrasi terhadap kemapanan yang ada akan senantiasa berakhir cemerlang.<sup>28</sup>

Menurut Torrance dalam Asrori, kreativitas itu bukan semata-mata merupakan bakat kreatif atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan merupakan hasil dari hubungan interaktif dan dialektis antara potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya.<sup>29</sup>

Salah satu pendekatan psikologis yang digunakan untuk menjelaskan kreativitas adalah pendekatan holistik. Clark menganggap bahwa kreativitas itu mencakup sintesis dari fungsi-fungsi sebagai berikut: **Thinking** merupakan berpikir rasional dan dapat diukur serta dikembangkan melalui latihan-latihan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. **Feeling** menunjuk pada suatu tingkat kesadaran yang melibatkan segi emosional. **Sensing** menunjuk pada suatu keadaan di mana dengan bakat yang ada diciptakan suatu produk baru yang dapat dilihat atau didengar oleh orang lain. **Intuiting** menuntut adanya suatu tingkat kesadaran yang tinggi yang dihasilkan dengan cara membayangkan, berfantasi, dan melakukan terobosan ke daerah prasadar

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 246

<sup>29</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*. hal. 63.

dan tak sadar.<sup>30</sup>

Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Utami Munandar yaitu:

1. Profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.
2. Memiliki kepribadian, antara lain: bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
3. Menjalin hubungan sosial, antara lain : suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.<sup>31</sup>

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti. Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.

---

<sup>30</sup> Ibid.hal. 65-66.

<sup>31</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. hal. 67.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kearah sesuatu yang sangat berharga bagi seseorang. Semua yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>32</sup>

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan- keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.<sup>33</sup>

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah:

- a. Perubahan terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>34</sup>

Jadi yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi

---

<sup>32</sup> M. Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 173.

<sup>33</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 76.

<sup>34</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 2.



seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.<sup>35</sup>

## 2. Tipe-tipe Gaya Belajar

### 1. Gaya Belajar Visual (Visual Learners)

Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini. *Pertama*, kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahuinya atau memahaminya; *kedua*, memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna; *ketiga*, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik; *keempat*, memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung; *kelima*, terlalu reaktif terhadap suara; *keenam*, sulit mengikuti anjuran secara lisan; *ketujuh*, seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

### 2. Gaya Belajar Auditory Learners

Gaya belajar *auditory learners* adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau

---

<sup>35</sup> M. Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*. hal.173-174.

pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian bisa mengingat dan memahami informasi itu. Karakter pertama orang yang memiliki gaya belajar ini adalah semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran, kedua, memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, ketiga, memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

### 3. Gaya Belajar Tactual Learners

Ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar kita bisa terus mengingatnya. Kedua, hanya dengan memegang kita bisa menyerap informasinya tanpa harus membaca penjelasannya. Karakter ketiga adalah kita termasuk orang yang tidak bisa/tahan duduk terlalu lama untuk mendengarkan pelajaran. Keempat, kita merasa bisa belajar lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik. Karakter terakhir, orang yang memiliki gaya belajar ini memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim dan kemampuan mengendalikan gerak tubuh (*athletic ability*).<sup>36</sup>

### 3. Metode Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar

Metode mengajar Menurut Drs. H. Mansyur sebagaimana yang dikutip Anissatul diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur.<sup>34</sup> Secara umum, penerapan metode pembelajaran meliputi empat kegiatan utama,

---

<sup>36</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 181-182.

yaitu kegiatan awal yang bersifat orientasi, kegiatan inti dalam proses pembelajaran, penguatan dan umpan balik, serta penilaian.<sup>35</sup>

Hasan Langgulung sebagaimana yang dikutip Binti Maunah mengemukakan adanya tiga prinsip yang mendasari metode mengajar dalam Islam, yaitu:

- a. Sifat-sifat metode dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengakui sebagai hamba Allah.
- b. Berkenaan dengan metode mengajar yang prinsip-prinsipnya terdapat dalam al-Qur'an atau disimpulkan dari padanya.
- c. Membangkitkan motivasi dan adanya kedisiplinan atau dalam istilah al-Qur'an disebut ganjaran (*tsawab*) dan hukuman (*'iqab*).<sup>37</sup>

3. Macam-macam metode mengajar:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan, sehingga metode ini lebih sering digunakan dalam setiap pembelajaran dan dikenal sebagai metode tradisional. Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Ramayulis sebagaimana yang dikutip Binti Maunah, bahwa metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan guru terhadap murid-murid di ruangan kelas. Metode ini termasuk klasik,

---

<sup>37</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.59.

namun penggunaannya sangat populer. Banyak guru memanfaatkan metode ceramah dalam mengajar. Pelaksanaannya sangat sederhana, tidak memerlukan pengorganisasian yang rumit.<sup>38</sup>

## 2. Metode Demonstrasi

Yaitu suatu metode mengajar dengan jalan guru atau orang lain (yang sengaja diminta) atau siswa sendiri memperlihatkan atau mempertunjukkan gerakan-gerakan, suatu proses (bekerjanya sesuatu, mengerjakan tindakan) dengan prosedur yang benar disertai dengan keterangan-keterangan kepada seluruh kelas. Cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.<sup>39</sup>

## 3. Metode Pemberian Tugas

Dalam konteks ini, pemberian tugas berarti guru memberikan suatu tugas kepada siswa. Cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (disekolah, dirumah, diperpustakaan, dilaboratorium dan dilain-lain tempat), kemudian harus dipertanggungjawabkan).

## 4. Metode Latihan

Metode ini merupakan metode yang digunakan guru untuk

---

<sup>38</sup> Sholeh Hamid, *Metode Edutainment* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal. 209.

<sup>39</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,. hal. 163.

mengajar dalam upaya menanamkan berbagai kebiasaan atau keterampilan tertentu kepada para siswa. Cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan latihan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan lebih tinggi ataupun untuk meramalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

#### 5. Metode Tanya Jawab

Yaitu suatu teknik penyampaian materi atau bahan pelajaran dengan menggunakan pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban-jawabannya sebagai pengarahan aktivitas belajar. Penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.<sup>40</sup>

### **C. Pelaksanaan Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar**

#### **1. Guru Kreatif**

Ciri-Ciri Guru Kreatif:

##### a. Guru yang fleksibel

Kecerdasan majemuk, keragaman gaya belajar, dan perbedaan karakter siswa menuntut guru harus fleksibel. Guru harus luwes menghadapi segala perbedaan ini agar mampu menumbuhkan segala potensi siswa.

##### b. Guru yang optimis

Guru harus optimis bahwa setiap siswa memang memiliki potensi dan setiap anak adalah pribadi yang unik. Keyakinan guru bahwa interaksi

---

<sup>40</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. hal. 126.

yang menyenangkan dalam pembelajaran akan mampu memfasilitasi siswa berubah menjadi lebih baik dan akan berdampak pada perkembangan karakter siswa yang positif.

c. Guru yang respect

Guru hendaknya senantiasa menumbuhkan rasa hormat di depan siswa sehingga mampu memacu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sekaligus hal-hal lain yang dipelajarinya.

d. Guru yang cekatan

Anak-anak yang selalu aktif dan dinamis harus diimbangi oleh guru yang aktif dan dinamis pula, sehingga bisa muncul saling pemahaman yang kuat dan akan berdampak positif bagi proses dan hasil pembelajaran.

e. Guru yang humoris

Humor-humor yang dimunculkan guru disela-sela pembelajaran tentunya akan menyegarkan suasana pembelajaran yang membosankan. Dengan humor-humor yang segar akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.<sup>41</sup>

## **2. Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar**

a. Kreativitas Guru Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik

---

<sup>41</sup> Sri Narwanti, *Creative Learning*. hal. 11-16.

dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan pendidikan terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

Dalam mengelola kelas bukan berarti guru harus mengondisikan siswa untuk selalu tenang dan diam, tetapi pengelolaan kelas bertujuan mengarahkan siswa untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan kegiatan dalam proses pembelajaran.<sup>42</sup>

#### b. Kreativitas Guru Membangkitkan Nafsu Belajar

1. Peserta didik akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajarinya menarik, dan berguna bagi dirinya.
2. Tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada peserta didik sehingga mereka mengetahui tujuan belajar. Peserta didik juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan.
3. Peserta didik harus selalu diberitahu tentang kompetensi, dan hasil belajarnya.

---

<sup>42</sup> Muhammad Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 42-43.

4. Pemberian pujian dan hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
5. Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individual peserta didik, misalnya perbedaan kemampuan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subyek tertentu.
6. Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan jalan memperhatikan kondisi fisik, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa guru memperhatikan mereka, mengatur pengalaman belajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman belajar kearah keberhasilan, sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. hlm. 176-177.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara dan observasi.<sup>44</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.<sup>45</sup>

Penelitian kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang: kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SMAN 8 Makassar, metode yang dipakai guru PAI

---

<sup>44</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12.

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet ke-XXIX, hal. 6.

dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SMAN 8 Makassar, pelaksanaan kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SMAN 8 Makassar

Sementara untuk jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berkenaan dengan hubungan-hubungan fungsional, dalam mengadakan suatu proyek penelitian deskriptif, peneliti tidak memanipulasi variabel-variabel atau tidak menetapkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Penelitian deskriptif menyangkut peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.<sup>46</sup>

Penelitian ini berkaitan erat dengan kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IX di SMAN 8 Makassar. Untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diambil secara menyeluruh dan apa adanya.

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan. Menurut Arikunto “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah tetapi dapat di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan”.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Sanapiah Faisal, dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional), hlm 121.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di SMAN 8 Makassar.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu pertama, karena mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian. Kedua, pertimbangan lebih khusus yaitu minat belajar pada mata pelajaran PAI yang masih rendah disebabkan karena kurangnya waktu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan ketiga sebagian siswa ada yang kurang mempunyai minat tentang pelajaran Agama Islam ini.

## **C. Fokus Penelitian**

### **1. Fokus penelitian**

Fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kreativitas guru PAI dalam menumbuhkanminat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Makassar dilihat dari tiga faktor, yaitu : kreativitas guru PAI, minat belajar siswa, faktor penghambat.

### **2. Deskripsi Fokus Penelitian**

Deskripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih jauh dan secara komprehensif tentang judul skripsi ini, maka penulis memberikan uraian secara operasional yang mengacu pada item penelitian sebagai berikut:

- a. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran, yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengolah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi suatu pembelajaran yang menarik yang belum pernah ada sebelumnya.
- b. Guru PAI adalah orang yang pekerjaannya mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Minat adalah keinginan, kehendak, kesukaan. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Jadi minat belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu melalui proses dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian, yaitu dengan melalui metode observasi dan wawancara.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, yaitu diambil dari berbagai buku dan dokumen yang diperoleh dari SMAN 8 Makassar.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan berbagai buku serta dokumen di SMAN 8 Makassar

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola.

Adapun Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 8 Makassar terdiri atas:

#### 1. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui kreativitas guru PAI di SMAN 8 Makassar.

#### 2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan dalam proses tanya

jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung keterangan-keterangan atau informasi lainnya. Pada penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam. Manfaat menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data dan mengetahui keadaan sekolah, guru dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan guru, struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 8 Makassar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, teknik tersebut antara lain:

### 1. *Library Research* (Kepustakaan)

Yakni pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian dengan pengkajian dan catatan terhadap literatur atau buku-buku, internet

dan referensi yang sesuai dengan kebutuhan pembahasan proposal ini, juga majalah dan karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam berupa konsep, teori dan gagasan para ahli sehubungan dengan objek yang dibahas, tehnik pengumpulan data ini terbagi atas dua bagian:

- a. Kutipan langsung yakni penulis mengutip langsung pendapat para ahli yang terdapat dalam buku-buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan tanpa merubah redaksi kalimatnya dan makna yang terkandung didalamnya.
- b. Kutipan tidak langsung yakni kutipan pendapat-pendapat para ahli yang terdapat dalam referensi dalam bentuk uraian yang berbeda dengan konsep aslinya tetapi makna dan tujuannya sama.

## 2. *Field Research* (Lapangan)

Yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan melakukan langsung dilapangan tentang objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik:

### a. Observasi

Penulis mengamati langsung ke lapangan dalam mengumpulkan keterangan dan data-data yang diperlukan penelitian ini di SMAN 8 Makassar. Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data atau keterangan tentang keadaan sekolah secara keseluruhan.

b. Wawancara

Penulis mengadakan dialog atau wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru PAI di SMAN 8 Makassar. Sebagai sumber yang dapat memberikan penjelasan mengenai permasalahan penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas.

c. Dokumentasi

Penulis berusaha menghimpun data yang berupa dokumen-dokumen yang tersimpan yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian. Seperti sejarah berdirinya, keadaan guru, sarana, dan keadaan fasilitas serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMAN 8 Makassar

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode *induktif*, yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian kita tarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode *Deduktif*, Yaitu perolehan data atau keterangan yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.
- c. Metode *komparatif* yaitu menganalisis data dengan membandingkan antara satu pendapat dengan pendapat yang lain kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SMAN 8 MAKASSAR

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 8 MAKASSAR

Sekolah ini awalnya berdiri pada tahun 1960 yang di prakarsai oleh salah satu tokoh masyarakat Hj. Andi Marak Intang. SMAN 8 MAKASSAR berdiri pada tahun 1960 di bangun di atas tanah seluas 11.577 m<sup>2</sup>, luas bangunan 4.162 m<sup>2</sup>, dan di kelilingi pagar sepanjang 491 meter.<sup>1</sup>

Kepala sekolah setelah Drs.H. Muh. Asrap M.Pd yaitu:

Tabel I

Kepala Sekolah periode 1960-sekarang

NO	NAMA	MASA JABATAN
1.	Manca	1960-1961
2.	Hasyim	1961-1962
3.	Baco Bulu	1962
4.	Ghalib	1962-1963
5.	Thayeb Salengke, B,A	1963-1999
6.	Drs. Alimin, M,Pd	1999-2006
7.	NurdinRamang, S,Pd	2006-2010
8.	Drs. Mustapa, M,Pd	2010-2015
9.	Drs.H.Muh.Asrap M.Pd	2015-sekarang

SMAN 8 Makassar juga memiliki 31 ruang kelas, 4 laboratorium, perpustakaan, ruang kepala, ruang tatausaha, guru, OSIS, mushalla, dan ruang serbaguna, kesemuanya dalam

---

<sup>1</sup>Dikutip dari dokumen tertulis, *Profil SMAN Negeri 8 Makassar*, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2017

kondisi baik. Jumlah porsenil PTK 69, terdiri atas 61 guru (50 PNS), 1 orang kepala tata usaha, 2 orang pegawai tata usaha, 3 pesuruh, 1 orang pustakawan, dan 1 orang satpam, Jumlah siswa 939 yang terdiri atas laki-laki 323, perempuan 616, jumlah alumni (penamatan tahun 2015/2016) sebanyak 8.151. Hingga saat ini SMAN 8 MAKASSAR telah mengalami delapan kali pergantian kepala sekolah.

## 2. Profil Sekolah

### a. Data Umum SMAN 8 Makassar

Tabel II

Data SMAN 8 Makassar<sup>2</sup>

1.	NSS	301191640402
2.	NPSN	40305844
3.	Nama Sekolah	SMAN 8 Makassar
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Waktu belajar	Pagi- siang
6.	NPWP	000187807402000

### b. Alamat SMAN 8 Makassar

Tabel III

Alamat SMA Negeri 8 Makassar<sup>3</sup>

1.	Jalan	Jl.Andi Mngerangi mapaodang
2.	Propinsi	Sulawesi selatan
3.	Kabupaten	Gowa

<sup>2</sup>Sumber data skunder : Dokumen SMAN 8 Makassar pada tanggal 8 Oktober 2017

<sup>3</sup>Sumber data skunder : Dokumen SMAN 8 Makassar pada tanggal 8 Oktober 2017

4.	Kecamatan	Tamalate
5.	Desa	Andimangerangi
6.	Kodepos	91752
7.	Koordinat	Lintang 3.4146 Bujur 119.7988

## c. Keberadaan Tanah Luas Tanah

Tabel IV

## Luas Tanah

No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Sendiri	12	13	
2.	Sewa / Pinjam			

## d. Penggunaan tanah

Tabel V

## Penggunaan Tanah

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan		600	600
2.	Lapangan Olahraga		100	100
3.	Halaman		100	100
4.	Kebun/Taman			
5.	Belum digunakan			

## e.. Biodata kepala sekolah

Tabel VI

## Biodata Kepala Sekolah

1.	Nama Lengkap	Drs.H.Muh.Asrap M.Pd
2.	JenisKelamin	Laki-Laki

3.	Status kepegawaian	PNS
4.	NIP	196706171994121003
5.	Pendidikan terakhir	S2
6.	Status Sertifikasi	Sudah Sertifikasi

f. Jumlah dan Kondisi bangunan

Tabel VII  
Jumlah dan Kondisi Bangunan<sup>4</sup>

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	31		0
2.	Ruang Kepala Sekolah	1		0
3.	Ruang Guru	1		0
4.	Ruang Tata Usaha	1		0
5.	Laboratorium Fisika	1		0
6.	Laboratorium Kimia	1		0
7.	Laboratorium Biologi	1		0
8.	Laboratorium Komputer	1		0
9.	Laboratorium Bahasa			0
10.	Ruang Perpustakaan	1		0
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		0
12.	Ruang Keterampilan			0
13.	Ruang Kesenian	1		0
14.	Toilet Guru	1		0
15.	Toilet Siswa	2		0
16.	Ruang BP/BK	1		0
17.	Musholla	1		0
18.	Gudang	1		0

<sup>4</sup>Sumber Data skunder, *Profil SMA Negeri 8 Makassar*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

## g. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran

Tabel VIII

Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran<sup>5</sup>

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa			
2.	Meja Siswa			
3.	Loker Siswa			
4.	Kursi Guru dalam Kelas	1		
5.	Meja Guru dalam Kelas	1		3
6.	Papan Tulis	1		3
7.	Lemari dalam Kelas			

## h. Sarana dan prasarana pendukung lainnya

Tabel IX

Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya<sup>6</sup>

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	1	
2.	Personal Komputer	13	
3.	Printer	3	
4.	Televisi	1	
5.	Mesin Fotocopy	-	

<sup>5</sup>Sumber Data skunder, *Profil SMA Negeri 8 Makassar*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

<sup>6</sup>Dikutip dari dokumen tertulis, *Profil SMA Negeri 8 Makassar*, dikutip pada 12 Oktober 2017

6.	Mesin Fax	-	
7.	Mesin Scanner	-	
8.	LCD Proyektor	1	
9.	Layar (Screen)	1	
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	50	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	50	
12.	Lemari Arsip	1	
13.	Kotak Obat (P3K)	1	
14.	Brankas	1	
15.	Pengeras Suara	1	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	-	

i. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel X

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan<sup>7</sup>

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala SMAN 8 Makassar	1	0	0	0
2.	Jumlah Kepala SMAN 8 Makassar	0	0	0	0
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	29	21	3	8
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	29	21	0	0
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional	0	0	0	0
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	29	21	0	0
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	29	21	3	8

<sup>7</sup>Sumber Data skunder, *Profil SMA Negeri 8 Makassar*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

j .Rekap siswa

Tabel XI

Rekap Siswa<sup>8</sup>

No.	Uraian Siswa & Rombel	Tingkat 10		Tingkat 11		Tingkat 12	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Siswa Akhir TP 2016/2017	114	226	112	218	110	195
2.	Jumlah Siswa Pindah Masuk	0	0	0	0	0	0
3.	Jumlah Siswa Pindah Keluar	0	0	0	0	0	0
4.	Jumlah Siswa Drop-out Keluar	0	0	0	0	0	0
5.	Jumlah Siswa Drop-out Kembali	0	0	0	0	0	0
6.	Jumlah Siswa Naik Tingkat	0	0	0	0		
7.	Jumlah Siswa Lulus					90	183
8.	Jumlah Rombel					1	

k. Daftar Pendidik dan Mata Pelajaran

<sup>8</sup>Sumber Data Sekunder, *Profil SMA Negeri 8 Makassar*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

Tabel XII  
Nama dan Mata Pelajaran<sup>9</sup>

No.	NAMA	MAPEL	TUGAS TAMBAHAN
1.	ABD.MUIM	Sejarah	
2.	ABDUL KADIR	Seni Budaya	
3.	ADDANAS	Matematika	
4.	Agus Tahir	Ekonomi	Wakil kepala sekolah kesiswaan
5.	AMIR	Pendidikan jasmani	
6.	ANSAR	Geografi	
7.	ARSYAD	Pendidikan agama islam dan BK	
8.	Bunga	Ekonomi	
9.	Daharuddin	Kimia	
10.	DAHLAN		
11.	Dahrul	Kimia	
12.	DARWIS	Sosiologi	
13.	DEASY ALFAANI	TIK	
14.	EKA NURDAYANTI	Prakarya dan kewirausahaan	
15.	Fitrah Zainuddin	BK	

<sup>9</sup>Sumber Data Skunder, *Profil SMA Negeri 8 Kota Makassar*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017



16.	H.Muhlis	Geografi	
17.	Hademing	Sejarah	
18.	Hadiah Tahir	Seni Budaya	
19.	Hafsah	PKN	
20.	Hamka	TIK	
21.	HARIKA SYAMSUL		
22.	Hasan.M	Biologi	Kepala Laboratorium
23.	HAMSIAH	Kimia	
24.	Hasna Rostika	Kimia	
25.	HASNAINI	Bahasa Inggris	
26.	Hasni S.S	PKN	
27.	HASRIANI JIHADAN	Sosiologi	
28.	HUSAIN	Geografi	Kepala Sekolah
29.	IRMA	Biologi	
30.	Jafaruddin	Fisika	
31.	JULIANI SYAFRIL	Bahasa Indonesia	
32.	Rosdianto spd.i	PAI dan Budi Pekerti	
33.	KHAIRUL	Bahasa Indonesia	
34.	MAKMUR		
35.	Muh.Sa'ad Syam	Pendidikan Jasmani	

36.	MUHAMMAD ARIF	Matematika	Wakil Kepala Sekolah Sarpras
37.	Muhammad Kasli	Bahasa Indonesia	
38.	MUSTAKIM	Fisika	
39.	MUSTIKA RINI	Matematika	
40.	Nasriani	PAI dan Budi Pekerti	
41.	NUR AINUN BACHRUL	Matematika	
42.	NUR MUQARAMAH.S	Matematika (Permintaan)	
43.	Nurhaedah		
44.	NURMIATI	Bahasa Indonesia	
45.	Nusari	Bahasa Indonesia	
46.	Rahman	Matematika	
47.	RAHMI	Bahasa Inggris	
48.	Ramli	Seni Budaya	
49.	RANI NIKEN PRATIWI	Bahasa dan Sastra Inggris	
50.	RASIDA	Bahasa Indonesia	
51.	RATNAWATI		
52.	RAYUNI S	Bahasa Inggris	
53.	RIDA ASVIANA	Matematika	

54.	Rusdin	BK	
55.	Sahira	Sejarah Indonesia	
56.	Salma	Bahasa Jepang	Kepala Perpustakaan
57.	Satifiriana	Bahasa Inggris	
58.	SERLI RAHMAN	Matematika	
59.	Sibu	PAI	
60.	SITTI HAJRAH	Biologi	
61.	SITTI MARDHIYAH	Prakarya dan Kewirausahaan	
62.	SUBURAN	Fisika	
63.	SUHARDI TARO	Bahasa Jerman	
64.	SULNAIM DJAMADI	Sosiologi	
65.	Suradi	PKN	
66.	SURIANI	Ekonomi	
67.	SURIMAN SATTU	Pendidikan Jasmani	
68.	SURTINI	Prakarya dan Kewirausahaan	
69.	Tahir	Biologi	
70.	ZAINAL ABIDIN	Sejarah	

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi Misi SMAN 8 Makassar**

Terwujudnya SMA yang religious dengan lulusan yang cerdas, lingkungan yang bersenyawa. Warga sekolah yang bertakwa, kreatif dan inofatif, serta maampu bersaing di era globalisasi melalui peningkatan, penguasaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

#### **b. Misi SMAN 8 Makassar**

- 1) Menumbuhkan pemahaman dan pelaksanaan terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- 2) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib dan budaya kerja.
- 3) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan agar memenuhi standar yang di tetapkan.
- 4) Menumbukan inofasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.
- 5) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumberdaya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat pesertadidik secara optimal.

## **B.Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 8 Makassar**

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat. Hal baru itu tidak perlu selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Kreativitas ini merupakan upaya membangun berbagai terobosan yang memungkinkan bagi pemberdayaan dan penguatan bagi pengembangan bakat yang telah tergal. Di sinilah arti dan makna penting kreativitas untuk menunjang kesuksesan maka peneliti melakukan , wawancara serta observasi langsung di sekolah tersebut untuk mendapatkan jawaban dan keterangan dalam penelitian ini.

Disamping itu, peneliti juga mengadakan wawancara lansung kepada Drs. H. Muh. Asrap M.Pd selaku kepala SMAN 8 Makassar, Rosdianto S.Pd.i selaku Guru bidang studi PAI, serta siswa SMAN 8 Makassar, dengan tujuan sebagai penguat dan penunjang terhadap data dalam penelitian ini.

Drs. H. Muh. Asrap M. Pd selaku Kepala sekolah mengungkapkan bahwa :

“Kami sangat merasakan dengan adanya kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan

agama islam..Dimana hal ini terbukti ketika guru PAI memberikan hal-hal yang baru ( presentase ) , maka mereka pun sangat terkesan sangat antusias mengikutinya dan sangat membantu ketika mereka belajar metode ini. Dalam kaitanya ini kami selaku pendidik pun merasa bahwa ketika siswa secara perlahan memprentasikan hal yang baru diberikan oleh guru PAI maka mereka cenderung akan meningkat.<sup>10</sup>

Dilihat dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, dimana ketika diterapkan kreativitas guru PAI ini, maka pola pikir siswa akan lebih baik, sehingga muncul minat belajar siswa.

Sedangkan adapun menurut Rosdianto S.Pd.i Guru bidang Studi PAI yaitu :

“Pada jam pelajaran berlangsung, saya sering menerapkan metode ini dan ketika diberikan tugas untuk mempresentasikan , maka siswa merasa nyaman dan ingin menambah mata pelajaran yang berlangsung,secara tidak sadar juga kedekatan diantara mereka pun dengan sendirinya dapat terbangun. Ketika semangat belajar mereka nampak dan melekat pada diri mereka maka akan berdampak positif pada minat belajar siswa. Sehingga dengan demikian kami menyimpulkan bahwa antara kreativitas guru dan minat belajar di bidang PAI memiliki pengaruh yang sangat erat.<sup>11</sup>

Dari pernyataan Rosdianto S.Pd.i diatas, dapat dipahami bahwa antara kreativitas guru dan minat belajar memiliki pengaruh yang sangat erat. Dimana dapat diraih ketika semangat belajar siswa tersebut tinggi, dan untuk merealisasikan semangat tersebut salah satu cara yang ditempuh adalah diterapkanya metode presentase.

---

<sup>10</sup>.Wawancara Drs.H.Muh.Asrab M.Pd kepala sekolah SMAN 8 Makassar

<sup>11</sup>.Wawancara Rosdianto S.pd.i guru bidang Studi PAI SMAN 8 Makassar

Adapun menurut Muh. Reza Ali AR. Selaku siswa kelas XII A SMAN

8 Makassar yaitu :

“Kami selaku siswa selalu dituntut untuk terus belajar banyak hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan untuk menambah dan memperluas wawasan kami terutama dalam hal Pendidikan Agama Islam. dan juga kami sering disarankan belajar dan menyelesaikan soal hal-hal yang baru ( kreativitas ). Maka dengan metode presentase ini, kami selalu semangat belajar maka pola pikir Kami akan lebih dewasa dan. Sehingga dengan semangat belajar ini, kami memiliki modal dasar menuju kepada minat belajar kami. Sehingga dengan demikian menurut kami antara metode presentase ini memiliki pengaruh yang sangat penting untuk memminatkan belajar kami.<sup>12</sup>

Dari pernyataan Muh. Reza Ali AR diatas, dapat dipahami bahwa siswa tersebut selalu menerapkan metode kerja kelompok. Dan metode tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Dan semangat belajar siswa akan berdampak positif pada minat belajar mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat erat antara kreativitas guru PAI dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 8 Makassar

### **C. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMAN 8 Makassar**

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti. Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kearah sesuatu yang sangat berharga bagi seseorang. Semua yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya

---

<sup>12</sup>.Wawancara Muh.Reza Ali AR siswa kelas XII A SMAN 8 Makassar

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu

Jadi yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah peneliti menguraikan beberapa bab dan sub bab diatas, baik yang bersifat teori maupun hasil penelitian dalam pembahasan skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

##### **1. Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 8 Makassar**

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa guru PAI memberikan hal-hal yang baru ( presentase ) dan mereka pun sangat terkesan sangat antusias mengikutinya dan sangat membantu ketika mereka belajar metode ini,secara perlahan mereka akan meningkat untuk belajar mata pelajaran pendidikan agama islam.

##### **2.Tingkat Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMAN 8 Makassar**

Oleh karena itu, untuk mengetahui Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMAN 8 Makassar

maka peneliti menggambarkan minat belajar siswa tersebut, siswa merasa nyaman dan ingin menambah mata pelajaran yang berlangsung,secara tidak sadar juga kedekatan diantara mereka pun dengan sendirinya dapat terbangun

## **B. Saran**

### 1. Kepada kepala sekolah

Demi lancarnya pelaksanaan, Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 8 Makassar

- a. maka alangkah baiknya apabila disempurnakan fasilitas guru PAI.
- b. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, maka alangkah baiknya jika guru PAI ditambah di karenakan jumlah siswa yang terlalu banyak yang sering kali membuat guru PAI kewalahan.

### 2. Kepada guru PAI ( Pendidikan Agama Islam )

- a. Demi suksesnya guru PAI dalam melaksanakan peranannya, maka perlu adanya penyempurnaan dan penerbitan masalah teknis dan administrasi.
- b. Lebih gencar mengadakan publikasi mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh guru PAI.
- c. Untuk menilai sejauh mana hasil yang dicapai maka, perlu adanya peninjauan kembali terhadap pelaksanaan program yang dicanangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan terjemahnya

Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Cet II, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

Acep Yonny, *Cara Cerdas Membangkitkan Semangat Belajar Siswa* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012).

Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004).

Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009).

Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009).

Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan* (Bandung: Kaifa, 2002).

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012)

inti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).

J.J Hasibuan, dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Cet XIV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet ke-XXIX, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),

Fathurrohman M, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012).

- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2007).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Cet II, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Ngainum Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*(Cet II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Sanapiah Faisal, dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007).
- Sholeh Hamid, *Metode Edutainment* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Undang-Undang SISDIKNAS* (UU RI No. 20 Th. 2003).(Cet IV, Jakarta: Sinar Grafika, 2011).
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Cet IV, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 00905 / FAI / 05 / A.6-III/ XII / 39 / 17  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Kufil  
Nim : 105 19 1878 13  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat/No.HP : Maram Arung Palakka Kab. Gowa/082187245288

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"KREATIVITAS GURU PAI DALAM MERINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 8 MAKASSAR".**

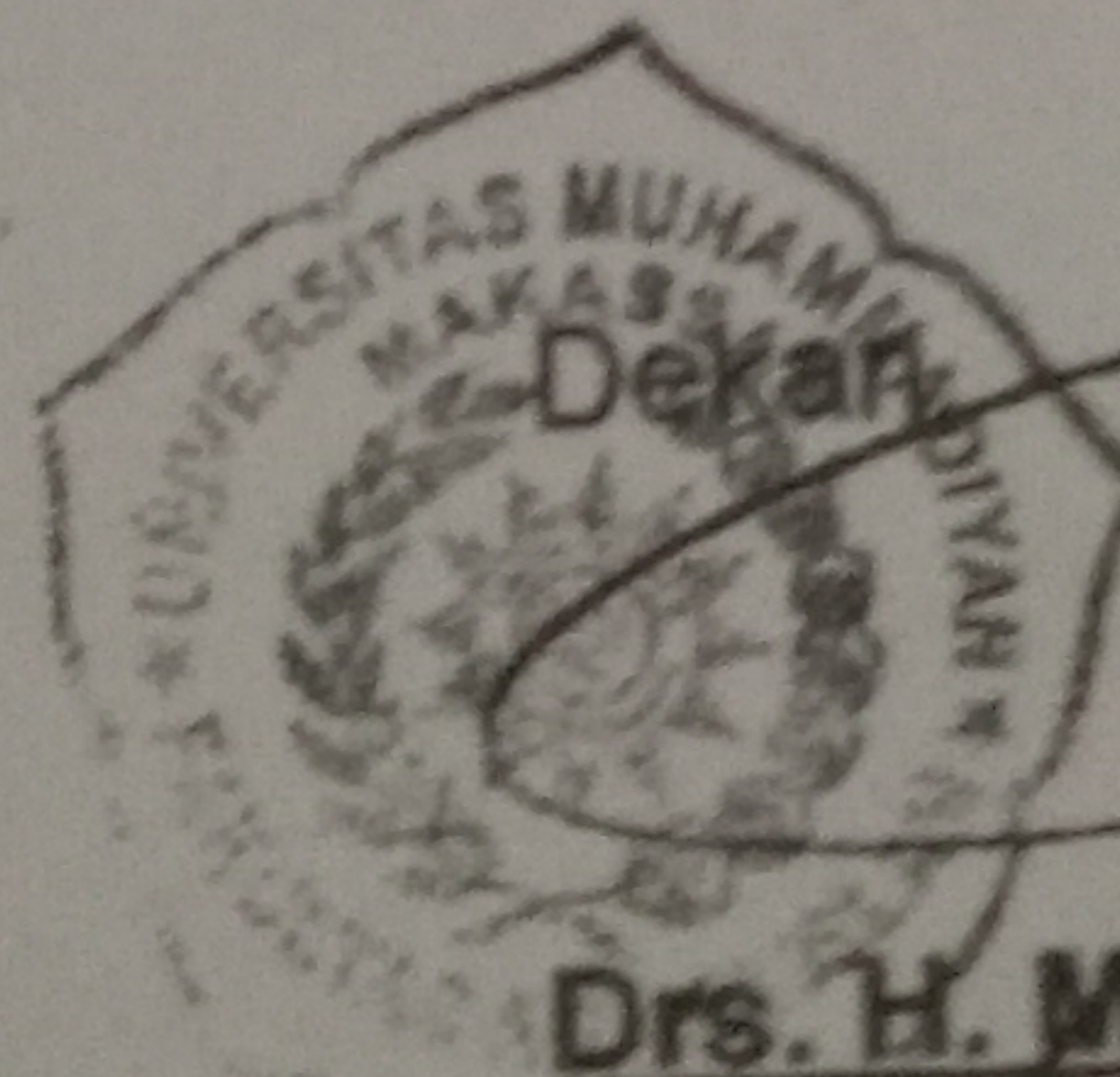
Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

12 Muharram 1439 H.

Makassar,

02 Oktober 2017 M.



*[Signature]*  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.  
NBM. 554612



Nomor : 2486/Izn-5/C.4-VIII/XII/37/2017

12 Muharram 1439 H  
 02 Oktober 2017 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT PZI BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00905/I/AI/05/A.6-II/XII/39/17 tanggal 2 Oktober 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **KULFIL**  
 No. Stambuk : **10519 4878 13**  
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 8 Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Oktober 2017 s/d 1 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
 NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
*Jalan: Perintis Kemerdekaan Km 10 Tamalanrea Makassar 90254*  
MAKASSAR 90245

Makassar, 02 Oktober 2017

Nomor : 070/1269/-FAS.3/DISDIK  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 8 Makassar  
Di  
Tempat

Dengan hormat, Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor: 16793/S.01P/P2T/10/2017 Tanggal 02 Oktober 2017 perihal Izin Penelitian oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : KULFIL  
Nomor Pokok : 10519487813  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa ( S1 )  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No 259 , Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMAN 8 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

**"KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 8 MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tanggal 02 Oktober 2017 s.d 01 Desember 2017

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
Kepala Bidang Fasilitasi Paud,  
Dikdas, Dikmas Dan Dikti

**Drs. AHMAD FARUMBIAN, M.Pd**  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP: 19600829 198710 1 002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai Laporan);
2. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 8 MAKASSAR**  
 JALAN MANGERANGI II/24 TELP. (90223) 0411873790 MAKASSAR

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

No.1688/SMAN 8/MKS.M/10/17

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Muh. Asrar, M.Pd.i  
 NIP : 196706171994121003  
 Jabatan : Kepala SMAN 8 Makassar  
 Alamat : Jl. Andi Mangerangi No. 30 A

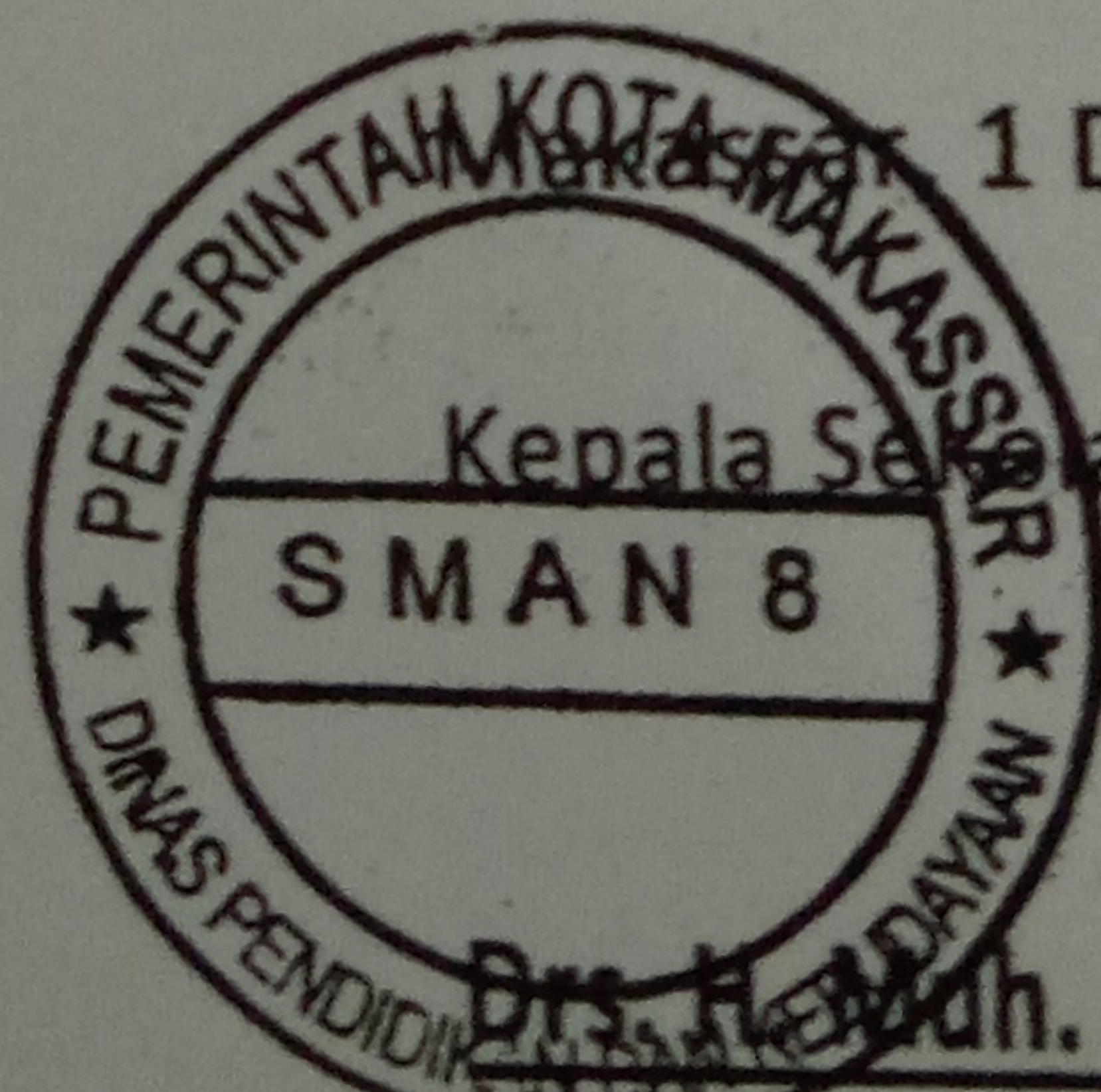
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : KULFIL  
 NIM : 10519187813  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bima, 15 November 1995  
 Jenis Kelamin : Laki- Laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa Unismuh Ujung Pandang  
 Alamat : Jl. Andi Tonro No. 2

Penyerah telah melakukan penelitian di SMA Neg. 8 Makassar pada tanggal 2 Oktober  
 sampai dengan tanggal 1 Desember 2017 dengan judul Penelitian :

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 8 MAKASSAR**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
 sebagaimana mestinya.



1 Desember 2017

Kepala Sekolah,

SMAN 8

Drs. Muh. Asrar M. Pd. I  
 NIP. 196706171994121003

Salinan :

1. Arsip.



## RIWAYAT HIDUP



**Kulfil.** lahir di Bima pada tanggal 15 November 1995. Anak kedua dari 2 bersaudara. Buah hati dari pasangan Gusrin dan Roshan Mulai menginjak didunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SDN Inpres laju dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Satu atap laju, kemudian pada tahun 2010 penulis kembali melanjutkan pendidikan di MAN 2 Kota Bima Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).

Selama pendidikan penyusun pernah dikader di organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan pernah menjadi pengurus di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI). Penulis akhirnya menyelesaikan studinya dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2017.